

PEMBERIAN KOMBINASI EKSTRAK JAHE (*Zingiber Officinale*) DAN SAMBILOTO (*Andrographis Paniculata*) TERHADAP KEKEBALAN TUBUH AYAM KAMPUNG YANG DIVAKSIN ND DAN IBD

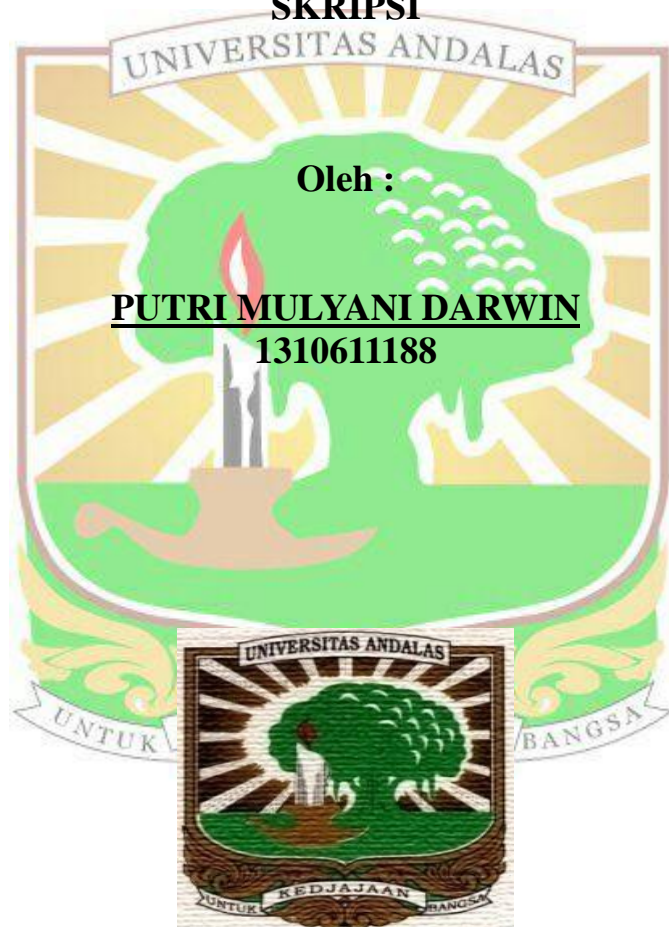
SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

PUTRI MULYANI DARWIN

1310611188



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PEMBERIAN KOMBINASI EKSTRAK JAHE (*Zingiber
Officinale*) DAN SAMBILOTO (*Andrographis Paniculata*)
TERHADAP KEKEBALAN TUBUH AYAM KAMPUNG YANG
DIVAKSIN ND DAN IBD**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

PEMBERIAN KOMBINASI EKSTRAK JAHE (*Zingiber Officinale*) DAN SAMBILOTO (*Andrographis Paniculata*) TERHADAP KEKEBALAN TUBUH AYAM KAMPUNG YANG DIVAKSIN ND DAN IBD

Putri Mulyani Darwin, dibawah bimbingan
Dr. drh. Yulia Yellita, MP dan Ir. Arif Rachmat, MS
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemberian kombinasi ekstrak jahe (*Zingiber officianale*) dan sambiloto (*Andrographis paniculata*) yang terbaik terhadap kekebalan tubuh ayam kampung yang divaksin ND dan IBD. Penelitian ini menggunakan 384 ekor DOC ayam kampung yang dipelihara selama 16 hari didalam kandang box. Menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 4x4 dengan 3 ulangan. Faktor A perbandingan kombinasi ekstrak jahe dan sambiloto yaitu A1 (0:0), A2 (1:1), A3 (1:2), A4(2:1) dan faktor B adalah vaksin yaitu B1 (tanpa vaksin), B2 (vaksin ND), B3(vaksin IBD), B4(vaksin ND dan IBD). Kombinasi jahe dan sambiloto diberikan setiap tiga hari setelah divaksin ND, diberikan selama 3 hari berturut dan istirahat tiga hari, pada hari ke-11 diberikan vaksin IBD. Peubah yang diamati jumlah limfosit, monosit, heterofil, eosinofil dan basofil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang nyata ($P>0,05$) antara pemberian kombinasi ekstrak jahe dan sambiloto dengan vaksin terhadap jumlah monosit, eosinofil dan basofil ayam kampung. Terdapat interaksi yang sangat nyata ($P<0,01$) antara pemberian kombinasi ekstrak jahe dan sambiloto dengan vaksin terhadap jumlah limfosit dan heterofil. Pemberian kombinasi ekstrak jahe dan sambiloto berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap jumlah monosit dan berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap jumlah eosinofil dan basofil ayam kampung. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian kombinasi ekstrak jahe dan sambiloto dapat meningkatkan kekebalan tubuh ayam kampung umur 16 hari. Kombinasi ekstrak jahe dan sambiloto yang terbaik pada penelitian ini yaitu 2:1.

Kata Kunci : Ayam Kampung, Jahe, Sambiloto, Vaksin, Limfosit, Monosit, Heterofil, Eosinofil, Basofil